

BAHASA SLANG PENGGEMAR WEBTOON PADA AKUN INSTAGRAM @LINEWEBTOON.ID

Lilik Fauziah

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
lilik.1702007085@mhs.unesa.ac.id

Dr. Suhartono, M.Pd.

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
suhartono@unesa.ac.id

Abstrak

Slang adalah bahasa informal yang digunakan dalam suatu kelompok yang berfungsi untuk menjaga kerahasiaan dan menjadi pembeda dari kelompok lain. Penelitian ini meneliti slang yang digunakan oleh penggemar *Webtoon* pada akun Instagram @linewebtoon.id. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan bentuk, makna, dan fungsi slang penggemar *webtoon* pada akun Instagram @linewebtoon.id. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah komentar pada akun Instagram @linewebtoon.id pada bulan Oktober 2020–Februari 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak bebas libat cakap dan teknik catat. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif. Instrumen pengumpulan data berupa tabel klasifikasi slang. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Ditemukan bentuk slang penggemar *webtoon* dalam akun @linewebtoon.id berupa 87 kata, 6 frasa, 4 kata ulang, dan 5 idiom. Slang bentuk kata paling banyak digunakan karena lebih sederhana dan mudah digunakan dalam berkomunikasi. (2) Makna slang yang ditemukan dalam penelitian ini berupa 76 makna denotatif dan 27 makna konotatif. Slang yang tetap mempertahankan makna sesungguhnya paling banyak digunakan untuk memudahkan sesama anggota kelompok memahami makna slang. (3) Fungsi slang yang ditemukan pada penelitian adalah fungsi regulasi, representasi, interaksional, personal, dan imajinatif. Fungsi instrumental dan heuristik tidak ditemukan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: slang; penggemar *webtoon*; linewebtoon.id

Abstract

Slang is an informal language used in a group that serves to maintain confidentiality and differentiate from other groups. This study examines the slang used by Webtoon fans on the @linewebtoon.id Instagram account. The purpose of this research is to describe the form, meaning, and function of slang for webtoon fans on the Instagram account @linewebtoon.id. The data used in this study are comments on the Instagram account @linewebtoon.id in October 2020–February 2021. This study uses a qualitative approach. The data collection method used is the free-to-talk method and note-taking technique. The data analysis method used is a qualitative descriptive technique. The data collection instrument is in the form of a slang classification table. The results of this study are as follows: (1) The slang forms of webtoon fans in the @linewebtoon.id account are found in the form of 87 words, 6 phrases, 4 repeated words, and 5 idioms. Slang is the most widely used word form because it is simpler and easier to use in communicating. (2) The meaning of slang found in this study is in the form of 76 denotative meanings and 27 connotative meanings. Slang that still maintains its true meaning is mostly used to make it easier for fellow group members to understand the meaning of slang. (3) The slang functions found in the research are regulatory, representational, interactional, personal, and imaginative functions. Instrumental and heuristic functions were not found in this study.

Keywords: slang; *webtoon* fans; linewebtoon.id

PENDAHULUAN

Penyebaran budaya Korea secara global atau yang biasa disebut dengan istilah Gelombang Korea dimulai dari Korea Selatan yang kemudian menyebar ke seluruh dunia, mulai dari Asia, Eropa dan Amerika.

Produk gelombang Korea yang tersebar adalah produk-produk budaya populer yang menyebar secara cepat (Oktavias, 2021:87). Gelombang Korea juga masuk di Indonesia dalam bentuk drama Korea, *boyband*, *girlband*, pakaian, makanan, dan musik menjadi tren di masyarakat khususnya generasi muda (Zakiyah dkk,

2019:90-91). Selain hal itu, komik online dari Korea yang bernama *webtoon* juga menjadi hal yang digemari oleh anak muda. Menurut Jang dan Song (2017:168-187) *webtoon* berasal dari kata *web* dan *cartoon* yang berarti komik digital. *Webtoon* terbit setiap minggu dengan berbagai genre, mulai dari romantis hingga horror.

Target pasar *webtoon* cukup luas apabila dilihat dari konten yang ditawarkan, mulai dari genre yang disukai remaja hingga dewasa (Putri, 2018:2). Indonesia merupakan pasar yang potensial bagi *webtoon* (Subandi dan Sudono, 2018:824). Dilansir dari Detik Hot Hanya dalam satu tahun *Webtoon* dapat menarik 6 juta Pengguna aktif di Indonesia. Pencapaian ini menempatkan Indonesia sebagai pengguna terbesar *webtoon* pada tahun 2016. Salah satu faktor *webtoon* digemari oleh masyarakat Indonesia karena cerita yang disajikan ringan dan cepat. Hal itu sesuai dengan mayoritas karakter pembaca masa kini, terutama remaja (CNN Indonesia).

Webtoon memfasilitasi para penggemar di Indonesia dengan membuat akun Instagram *official webtoon* bernama @linewebtoon.id. Melalui akun Instagram @linewebtoon.id penggemar *webtoon* dapat memperoleh segala informasi tentang *webtoon* sekaligus dapat saling berinteraksi dengan sesama penggemar. Interaksi yang dilakukan oleh komunitas penggemar *webtoon* memicu timbulnya bahasa baru. Menurut Chaer (2014: 26), setiap komunitas memiliki bahasa yang berbeda. Bahasa bersifat mana suka yang digunakan oleh pemakaiannya untuk menjalin interaksi dengan sesama.

Penggunaan bahasa anggota @linewebtoon.id cukup unik dan banyak yang tidak sesuai kaidah bahasa Indonesia. Banyaknya anak muda yang terlibat dalam komunitas tersebut mengakibatkan munculnya penggunaan ragam bahasa. Menurut Nababan (1984:14) ragam bahasa adalah perbedaan bahasa berdasarkan situasi berbahasa, wilayah, komunitas, dan zaman yang berlainan. Ragam bahasa yang ditemukan pada akun @linewebtoon.id merujuk pada ragam bahasa slang. Slang menurut Chaer dan Agustina (2014: 617) adalah ragam sosial yang bersifat khusus dan rahasia.

Slang yang ditemukan pada akun @linewebtoon.id cukup beragam. Masyarakat diluar anggota @linewebtoon.id akan kesulitan memahami komentar-komentar pada akun tersebut. Hal itu karena mereka menggunakan istilah-istilah khusus yang hanya dimengerti anggota kelompok mereka sendiri. Istilah-istilah tersebut dapat digolongkan ke dalam bahasa slang. Contohnya kata *asique* yang berasal dari kata *asik*, kata *chap* yang berarti chapter atau bagian, kata *fav* yang merupakan penggalan dari kata favorit, kata *bucin* yang merupakan gabungan dari kata budak dan cinta, kata *salfok* yang merupakan gabungan dari kata salah dan fokus, kata *manhwa* yang merupakan sebutan komik dalam bahasa Korea, frasa *bumbu romance* yang berarti terdapat unsur romantis.

Fenomena kebahasaan para penggemar *webtoon* di akun Instagram @linewebtoon.id dikaji menggunakan kajian sosiolinguistik. Sosiolinguistik adalah bidang ilmu yang mengaitkan bahasa dengan keadaan di masyarakat (Sumarsono, 2009:1). Penelitian ini merujuk pada komentar-komentar penggemar *webtoon* pada akun Instagram @linewebtoon.id. Penggunaan bahasa dalam akun tersebut menunjukkan pemakaian bahasa khusus dalam kurun waktu tertentu dan adanya perkembangan bahasa di media sosial.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana bentuk slang yang digunakan oleh penggemar *webtoon* pada akun Instagram @linewebtoon.id?; (2) Bagaimana makna slang yang digunakan oleh penggemar *webtoon* pada akun Instagram @linewebtoon.id?; (3) Bagaimana fungsi slang yang digunakan oleh penggemar *webtoon* pada akun Instagram @linewebtoon.id?.

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk slang yang digunakan oleh penggemar *webtoon* pada akun Instagram @linewebtoon.id; (2) makna slang yang digunakan oleh penggemar *webtoon* pada akun Instagram @linewebtoon.id; (3) fungsi slang yang digunakan oleh penggemar *webtoon* pada akun Instagram @linewebtoon.id.

KAJIAN PUSTAKA

Ragam bahasa adalah bentuk dari sikap penutur yang mencakup sejumlah corak bahasa yang ada di Indonesia, masing-masing bahasa pada dasarnya tersedia bagi tiap-tiap pengguna bahasanya (Alwi Hasan, dkk, 2008: 05). Menurut Sumarsono (2001: 135) ragam bahasa dapat dibedakan berdasarkan usia dalam kelompok masyarakat, hal tersebut dapat memberikan ciri khas tersendiri bagi ragam bahasa yang digunakan. Chaer dan Agustina (2014: 61-64) membagi ragam bahasa dari segi penutur menjadi beberapa jenis yakni idiolek, dialek, kronolek, dan sosiolek. Ragam bahasa sosiolek terbagi atas bahasa kolokial, percakapan, jargon, argot, ken, dan bahasa slang.

Slang merupakan kosa kata informal yang digunakan untuk berkomunikasi oleh kelompok atau individu yang saling mengenal dengan baik (Swan, 2005: 526). Purnaningsih (2005:3) menyatakan bahwa slang adalah kata atau kalimat tidak baku yang digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari. Menurut Patridge (2004:58), slang merupakan bahasa kasual yang biasanya digunakan oleh komunitas tertentu untuk berkomunikasi dan menjaga keintiman. Allan dan Burridge (2006:69) mengungkapkan bahwa bahasa slang bersifat kasual, sementara, dan hanya dimengerti oleh komunitasnya. Slang hanya bisa dimengerti oleh kelompok tertentu karena slang tidak memiliki definisi yang tepat (Fishman, 1972:145).

Menurut Chambers (2001) terdapat dua syarat slang diterima di lingkungan sosial. Syarat pertama,

slang harus diakui sebagai sesuatu yang khusus dan mudah berubah. Syarat kedua, slang diterima dan digunakan diantara anggota kelompok. Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa slang adalah bahasa yang digunakan oleh suatu kelompok untuk menjaga kerahasiannya. Bahasa slang dapat diterima oleh anggota kelompok jika bersifat sementara dan digunakan dalam anggota kelompok.

Menurut Bloomfield (dalam Antoro, 2017:30) slang memiliki empat bentuk yakni singkatan, plesetan, akronim, dan interjeksi. Slang termasuk bentuk bahasa sehingga slang memiliki kesamaan bentuk dengan bahasa. Menurut Suwito (1983:78-80) ada enam bentuk bahasa, yakni (1) bentuk kata (2) bentuk frasa (3) baster (4) bentuk kata ulang (5) bentuk idiom (6) bentuk klausa. Pada penelitian ini meneliti bentuk slang menurut pendapat Suwito.

Makna yang dianalisis dalam penelitian ini adalah makna denotatif dan makna konotatif. Menurut Suwandi (2011: 99) makna denotatif adalah makna yang jelas dan sesuai aslinya. Sedangkan makna konotatif adalah makna yang ada karena perasaan atau pikiran pada pembicara (penulis) dan pendengar (pembaca).

Penggunaan slang tidak sembarangan, karena slang memiliki fungsi-fungsi tertentu dan perbedaan penggunaannya di dalam proses komunikasi (Amrullah, 2018:80). Menurut Halliday (dalam Alwasilah, 2005:27-30) menyatakan bahwa slang memiliki 7 fungsi, yaitu fungsi instrumental, fungsi regulasi, fungsi representasi, fungsi interaksional, fungsi heuristik, fungsi personal, dan fungsi imajinatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data yang dihasilkan adalah data deskriptif berupa lisan atau tulisan. Pada penelitian ini data yang digunakan berupa data tulis yang diolah untuk menghasilkan deskripsi berupa bentuk, makna, dan fungsi slang yang terdapat dalam akun lineweetoon.id. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, tahap pertama pengumpulan data, tahap kedua analisis data untuk menemukan bentuk dan proses pembentukan slang, tahap ketiga analisis data untuk menentukan makna slang, tahap keempat analisis data untuk menemukan fungsi slang.

Sumber data dalam penelitian ini adalah komentar yang terdapat pada unggahan akun Instagram lineweetoon.id pada bulan Oktober 2020–Februari 2021. Data penelitian ini berupa kata dan frasa pada percakapan penggemar *webtoon* yang mengandung bentuk slang dalam kolom komentar di akun Instagram @lineweetoon.id.

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak. Menurut mahsun

(2005:90) Metode simak adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyimak pemakaian bahasa secara lisan atau tulis. Metode simak digunakan dalam penelitian ini karena peneliti menyimak percakapan dalam kolom komentar @lineweetoon.id yang berupa data tulis.

Metode simak memiliki teknik dasar yang berwujud teknik sadap. Pada penggunaannya terdapat teknik lanjutan berupa teknik simak libat cakap, teknik bebas libat cakap, catat dan teknik rekam (Mahsun, 2005:90-91). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak bebas libat cakap. Menurut mahsun (2005: 90) Teknik simak bebas libat cakap menempatkan peneliti sebagai pengamat dalam penggunaan bahasa tanpa terlibat di dalamnya. Berdasarkan penjelasan tersebut penelitian ini menggunakan teknik simak bebas libat cakap karena peneliti tidak terlibat langsung dalam penggunaan bahasa yang sedang diteliti, peneliti hanya menyimak penggunaan bahasa pada kolom komentar @lineweetoon.id. penelitian ini juga menggunakan teknik catat untuk mencatat data slang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini meliputi: 1) bentuk slang yang digunakan oleh penggemar *webtoon* pada akun Instagram @lineweetoon.id; 2) makna slang yang digunakan oleh penggemar *webtoon* pada akun Instagram @lineweetoon.id; 3) fungsi slang yang digunakan oleh penggemar *Webtoon* pada akun Instagram @lineweetoon.id.

1. Bentuk Slang Penggemar *Webtoon* Pada Akun Instagram @Lineweetoon.Id

Slang yang ditemukan diklasifikasikan dan dianalisis berdasarkan bentuknya, yaitu 1) kata; 2) frasa; 3) kata ulang; 4) idiom. Berikut hasil penelitian bentuk slang penggemar *webtoon* pada akun instagram @lineweetoon.id.

A. Bentuk Slang Berwujud Kata

Bentuk slang berwujud kata yang ditemukan dalam penelitian ini berupa; 1) kata dasar; 2) kata turunan; 3) akronim; 4) singkatan.

1) Kata Dasar

Bentuk slang berwujud kata dasar yang ditemukan dalam penelitian ini berjumlah 36 kata dasar. Bentuk slang berwujud kata dasar tampak pada tabel hasil penelitian berikut.

Tabel 1.1 Slang Bentuk Kata Dasar

No	Slang	Arti
1	Author	Penulis
2	Anjir	Anjing

3	Oppa	Kakak Laki-Laki
4	Kambek	Kembali
5	Manga	Komik
6	Anime	Komik
7	Bias	Idola favorit
8	Santuy	Santai
9	Sasaeng	Penguntit
10	Kawai	Imut
11	Tydac	Tidak
12	Klean	Kalian
13	Protein	Laki-laki berotot
14	Lokal	Pria Indonesia
15	Manhwa	Komik
16	Marathon	Membaca komik dalam jumlah banyak
17	Gula	Romantis
18	Kapal	Pasangan kekasih
19	Daebak	Wow hebat
20	Anjay	Anjing
21	Gemoy	Gemas
22	Ambyar	Sakit hati
23	Sobat	Sahabat
24	Kuy	Yuk
25	Fix	Pasti
26	Tepar	Meriang
27	Sumpil	Sumpah
28	Olong	Berpaling
29	Gantung	Tidak jelas
30	Asupan	Kebutuhan
31	Anying	Anjir
32	Gumuh	Muak
33	Gumush	Gemas
34	Halal	Pasangan yang sudah menikah
35	Sabi	Bisa
36	vibes	Aura

Berikut hasil analisis data slang dalam bentuk kata dasar yang tersaji pada tabel 1.1

Kata *sasaeng* (9) berasal dari pinjaman bahasa Korea yang berarti penguntit. Kata *sasaeng* termasuk slang berbentuk kata dasar karena tidak mengalami proses afiksasi. Kata *sasaeng* digunakan oleh penggemar *webtoon* untuk menyebut seorang penguntit. Slang kata dasar yang juga berasal dari pinjaman bahasa lain terlihat pada data (1), (3), (5), (6), (7), (9), (15), dan (19), (25), (36).

Kata *santuy* (8) berasal dari bentuk asli santai. Kata *santuy* dibentuk dengan memplesetkan bentuk. Kata *santuy* diperoleh dengan cara mengganti fonem *a* dan *i* pada kata *santai* dengan fonem *u* dan *y* sehingga diperoleh bentuk kata *santuy*. Bentuk slang kata dasar dengan proses pembentukan seperti itu juga tampak pada data (4), (11), (12), (18), (20), (21), (23), (27), (31) (33).

Kata *sabi* (35) dibentuk dari kata *bisa*, bentuk ini diperoleh setelah membalik silabel pada kata

bisa (**bi**+sa menjadi sa+**bi**). Kata *bisa* dalam KBBI V memiliki arti mampu (kuasa melakukan sesuatu). Kata *sabi* dapat digolongkan ke dalam bentuk kata dasar karena tidak mengalami perubahan bentuk kata melalui proses morfologi. Data ini memiliki kesamaan dengan data (24).

Dari pemaparan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa data slang pada tabel 1.1 termasuk kata dasar karena berasal dari kata yang tidak mengalami proses afiksasi. Perbedaan pada keempat data yang dianalisis terletak pada cara pembentukan slang, yakni dengan cara meminjam bahasa asing, memplesetkan makna, memplesetkan bentuk, dan membalik silabel.

2) Kata Turunan

Bentuk slang berwujud kata turunan yang ditemukan dalam penelitian ini berjumlah 14 kata. Data yang ditemukan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. 2 Slang Bentuk Kata Turunan

No	Slang	Arti
1	Ngelag	Macet
2	Terhura	Terharu
3	Keuwuan	Kemesraan
4	Ketawan	Ketahuan
5	Kekepoan	Ingin tahu
6	Meleleh	Terpesona
7	Menampol	Manampar
8	Kesambet	Tersambar
9	Ngeship	Menjodohkan
10	Meninggoy	Meninggal
11	Kerecehan	Kelucuan
12	Ngejamed	Menjadi jawa metal
13	Bersawang	Berdebu
14	Ngedate	Berkencan

Bentuk slang berwujud kata turunan tampak pada hasil analisis berikut.

Kata *kekepoan* (5) dibentuk melalui pemberian konfiks *ke-an* pada kata dasar *kepo* (ke+kepo+an) sehingga menghasilkan kata *kekepoan*. Kata *kekepoan* memiliki arti rasa ingin tahu seseorang terhadap suatu hal. Data (3) memiliki kesamaan dengan bentuk dengan data (4), (5), dan (11) karena dibentuk dengan penambahan afiks *ke-an*.

Kata *meleleh* (6) dibentuk melalui pemberian prefiks *me-* pada kata dasar *leleh* (me+leleh) sehingga menghasilkan kata *meleleh*. Kata *meleleh* memiliki arti terenyuh. Data yang memiliki kesamaan dengan data (6) adalah data (7) dan (10).

Kata *ngedate* (14) dibentuk melalui pemberian prefiks *nge-* pada kata dasar *date* (nge+date) sehingga menghasilkan kata *ngedate*. Kata *ngedate* berarti berkencan. Prefiks *nge-* adalah alomorf dari prefiks *n-* yang termasuk jenis prefiks tidak baku.

Bentuk slang yang juga mendapat prefiks *nge-* adalah data (1), (9), (12).

Data diatas termasuk slang bentuk kata turunan karena melalui proses afiksasi dengan pemberian konfiks *ke-an*, dan pemberian prefiks *me-*, *ber-*, dan *nge-*.

3) Akronim

Bentuk slang berwujud akronim yang ditemukan dalam penelitian ini berjumlah 20 kata. Data yang ditemukan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. 3 Slang Bentuk Akronim

No	Slang	Arti
1	Bucin	Budak Cinta
2	Baper	Bawa Perasaan
3	Mantul	Mantap Betul
4	Caper	Cari Perhatian
5	Ortu	Orang Tua
6	Debay	Dedek Bayi
7	Bundir	Bunuh Diri
8	Cogan	Cowok Ganteng
9	Samsek	Samasekali
10	Salfok	Salah Fokus
11	Pelakor	Perebut Laki Orang
12	Drakor	Drama Korea
13	K-pop	Korean Pop
14	Kakel	Kakak Kelas
15	Boljug	Boleh Juga
16	Bulmat	Bulu Mata
17	Ultah	Ulang Tahun
18	Gaje	Gak Jelas
19	Kuper	Kurang Pergaulan
20	Sosmed	Sosial Media

Berikut hasil data pada data 1. 3:

Slang *bundir* (8) merupakan akronim dari *bunuh diri* (**B**unuh+**D**iri). Bentuk kata *bundir* diperoleh dengan cara mengambil silabel pertama dari kata pertama ditambah huruf pertama dari silabel kedua (*bun-*) kemudian menggabungkannya dengan silabel pertama pada kata kedua dan dikekalkan dengan huruf pertama pada silabel kedua (*dir-*). *Bundir* memiliki arti perbuatan untuk menghilangkan nyawa diri sendiri.

Slang *drakor* (12) merupakan akronim dari *drama Korea*, *drakor* (**D**rama+**K**orea). Proses akronim dilakukan dengan mengambil silabel pertama dari kata pertama (*dra-*) kemudian menggabungkannya dengan silabel pertama pada kata kedua dan dikekalkan dengan huruf pertama pada silabel kedua (*kor-*). Kata *drakor* memiliki arti serial drama yang berasal dari Korea Selatan.

Dari data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa slang akronim yang ditemukan

dibentuk melalui pemendekan kata dengan cara mengambil silabel pertama pada setiap kata pembentuknya.

4) Penggalan Kata

Slang berupa penggalan kata yang ditemukan dalam penelitian ini berjumlah 13. Data yang ditemukan disajikan pada tabel berikut.

1. 4 Slang Bentuk Penggalan Kata

No	Slang	Asal Kata
1	Fav	Favorit
2	Ver	Versi
3	Eps	Episode
4	Gans	Ganteng
5	Up	<i>Upload</i>
6	Min	Admin
7	Bund	Bunda
8	Indo	Indonesia
9	Kolab	Kolaborasi
10	Halu	Halusinasi
11	Ntaps	Mantab
12	Husbu	<i>Husband</i>
13	Ambis	Ambisius

Berikut pemaparan hasil analisis data pada tabel 1. 4.

Kata *gans* (4) berasal dari penggalan kata *ganteng*. Bentuk kata *ganteng* memiliki dua silabel yakni (*gan+teng*). Kata *gans* diambil dari silabel pertama dan menambahkan fonem *s* agar lebih terlihat keren ketika diucapkan. Data (4) memiliki kesamaan dengan data (3), (7), dan (11).

Kata *halu* (10) merupakan bentuk penggalan dari kata *kolaborasi*. Kata *kolab* berasal dari gabungan silabel pertama dan kedua (**ha+lu**+**si+na+si**). Kata *hulusinasi* berarti hayalan. Data (8) dan (12) juga memiliki pola yang sama dengan data (10)

5) Singkatan

Bentuk slang berwujud kata singkatan yang ditemukan dalam penelitian ini berjumlah 5 kata. Berikut hasil analisisnya:

1. 5 Slang Bentuk Singkatan

No	Slang	Asal Kata
1	LDR	<i>Long Distance Relationship</i>
2	OMG	<i>Oh My God</i>
3	S2	<i>Season 2</i>
4	2D	2 Dimensi

Kata *LDR* (1) dan *OMG* (2) singkatan karena dibentuk melalui pemertahanan setiap huruf pertama dari kata yang dibentuk (*Long Distance*

Relationship) dan (*Oh My God*). Kata *LDR* berarti *hubungan jarak jauh* dan *OMG* berti *Ya Tuhan*.

Kata *S2* (3) dan *2D* (4) merupakan bentuk singkatan yang tidak wajar karena dibentuk melalui perpaduan angka dan huruf. Kata *S2* berarti bagian kedua dan *2D* berarti benda yang memiliki panjang dan lebar.

B. Frasa

Bentuk slang berwujud frasa yang ditemukan dalam penelitian ini berjumlah 6 frasa. Tampak pada tabel hasil penelitian berikut.

1. 6 Slang Bentuk Frasa

No	Slang	Arti
1	Satu server	Satu pemikiran
2	Jalan ninja	Jalan pintas
3	Uang unlimited	Uang berlimpah
4	Sport jantung	Deg-degan
5	Gada obat	Tidak ada tandingannya
6	Nangis bombay	Menangis tersedu-sedu

Berikut pemaparan hasil analisis data pada tabel 1.6.

Satu server (1) merupakan slang berwujud frasa. *Satu server* termasuk dalam bentuk frasa karena terbentuk melalui gabungan dua kata yang memiliki makna baru. Kata *satu* dan *server* bermakna *satu pemikiran*.

Sport jantung (2) merupakan slang berwujud frasa. *Sport jantung* termasuk dalam bentuk frasa karena terbentuk melalui penggabungan duat kata, yakni kata *sport* dan *jantung*. *Sport* dan *jantung* ketika digabung akan membentuk satuan bahasa dan makna baru yakni sesuatu yang dapat membuat orang lain khawatir atau deg-degan.

C. Kata Ulang

Bentuk slang berwujud kata ulang yang ditemukan dalam penelitian ini berjumlah 4 kata. Bentuk slang berwujud kata ulang tampak pada tabel hasil penelitian berikut.

1. 7 Slang Berbentuk Kata Ulang

No	Slang	Arti
1	Gegara	Penyebab
2	Menye-menye	Tidak serius
3	Kaleng-kaleng	Abal-abal
4	Koar-koar	Bersuara lantang

Kata ulang yang ditemukan dalam penelitian ini dalah kata ulang penuh dan kata ulang sebagian. Hal tersebut dapat dibuktikan pada analisis berikut.

Berikut hasil analisis slang berwujud kata ulang.

Gegara (1) berasal dari kata *gara*. Kata *negara* dibentuk dari pengulangan silabel pertama pada kata *gara* dengan mengganti fonem *e* (*ge-*) menjadi *negara*. *Gegara* termasuk jenis kata kata ulang sebagian karena mengalami proses pengulangan sebagian bentuk dasar dengan perubahan fonem. Kata *negara* memilki arti penyebab.

Menye-menye (2), *Kaleng-kaleng* (3), dan *Koar-koar* termasuk kata ulang penuh karena mengalami proses pengulangan bentuk asal secara keseluruhan. *Menye-menye* (2) berarti tidak serius, *Kaleng-kaleng* (3) berartiabal-abal, dan *Koar-koar* (3) dapat diartikan *berbicara dengan lantang* (*biasa digunan untuk mengkritik atau mengumumkan sesuatu*).

D. Idiom

Bentuk slang berwujud frasa yang ditemukan dalam penelitian ini berjumlah 5 idiom. Bentuk slang berwujud idiom tampak pada hasil penelitian berikut.

1. 8 Slang Berbentuk idiom

No	Slang	Arti
1	Gak berlayar	Tidak menjadi pasangan
2	Mengandung bawang	Terdapat hal yang menyedihkan
3	Penumpang kapal	Pendukung pasangan kekasih
4	Ikan terbang	Statu TV Indosiar
5	Sekian purnama	Waktu yang lama

Data 1.8 merupakan slang dalam bentuk idiom. Karena dibentuk dari gabungan kata yang memiliki makna baru. Makna yang dimiliki hanya ada karena bersama yang lain. Berikut hasil analisis slang berbentuk idiom yang terdapat pada tabel 1.8.

Kalian harus baca Blue. Sumpahhh dijamin baper parah, episode2 menuju ending mengandung bawang (S/049/12)

Mantan tunanganku mendadak mencariu, mirip FTV ikan terbang (S/099/02)

Mengandung bawang (2) jika diartikan setiap katanya berarti terdapat bawang. *Mengandung bawang* yang dimaksud adalah gabungan kata yang diartikan secara keseluruhan. *Mengandung bawang* memiliki makna terdapat sesuatu yang menyedihkan sehingga membuat orang lain menangis.

Ikan terbang (4) jika diartikan secara harfiah berarti ikan yang bisa terbang. Namun ikan terbang

yang dimaksud adalah salah stasius Televisi swasta bernama Indosiar yang dulunya memiliki logo ikan yang bersayap.

Berdasarkan hasil analisis data, Idiom yang ditemukan dalam penelitian ini adalah jenis idiom penuh. Hal itu karena karena makna bentuk idiom yang ditemukan dalam penelitian ini tidak dapat dilihat dari unsur pembentuknya.

2. Makna Slang Penggemar *Webtoon* Pada Kolom Komentar Akun @Linewebtoon.Id.

Makna slang yang diteliti dalam penelitian ini adalah makna denotatif dan makna konotatif. Berikut hasil penelitian makna slang penggemar *webtoon* pada kolom komentar akun @linewebtoon.id.

A. Makna Denotatif

Pada penelitian ini ditemukan 75 slang yang memiliki makna denotatif. Berikut tabel data slang yang memiliki makna denotatif.

1. 9 Slang Bermakna Denotatif

No	Slang	Asal Kata
1	Mantul	Mantap Betul
2	Caper	Cari Perhatian
3	Ortu	Orang Tua
4	Debay	Dedek Bayi
5	Bundir	Bunuh Diri
6	Cogan	Cowok Ganteng
7	Samsek	Sama sekali
8	Salfok	Salah Fokus
9	Pelakor	Perebut Laki Orang
10	Drakor	Drama Korea
11	K-pop	Korean Pop
12	Kakel	Kakak Kelas
13	Boljug	Boleh Juga
14	Bulmat	Bulu Mata
15	Ultah	Ulang Tahun
16	Gaje	Gak Jelas
17	Kuper	Kurang Pergaulan
18	Sosmed	Sosial Media
19	LDR	Hubungan jarak jauh
20	Author	Penulis
21	Oppa	Kakak laki-laki
22	Kambek	Comeback
23	Manga	Komik Jepang
24	Anime	Animasi
25	Bias	Bias
26	Santuy	Santai
27	Sasaeng	Penguntit
28	Kawaii	Imut
29	Tydac	Tidak
30	Klean	Kalian
31	2d	2 Dimensi
32	Manhwa	Komik
33	Kapal	Couple
34	Daebak	Daebak
35	Gemoy	Gemas
36	Ambyar	Ambyar

37	Sabi	Bisa
38	Sobat	Sahabat
39	Kuy	Yuk
40	Fix	Pasti
41	Gumush	Gemas
42	Vibes	Vibes
43	Tepar	Tepar
44	Sumpillll	Sumpah
45	Gumuh	Gumoh
46	Olang	Olang
47	Terhura	Terharu
48	Keuwuan	Keuwuhan
49	Ketawan	Ketahuan
50	Kekepoan	Kekepoan
51	Menampol	Menampol
52	Kesambet	Kesambet
53	Ngeship	Ngeship
54	Meninggoy	Meninggal
55	Ngejamed	Ngejamet
56	Bersawang	Bersawang
57	Ngedate	Mgedate
58	Ngelag	Ngelag
59	Gegara	Gara-Gara
60	Menye"	Menye-Menye
61	Koar-koar	Koar-Koar
62	Fav	Favorit
63	Ver	Versi
64	Eps	Episode
65	Gans	Ganteng
66	Up	Upload
67	Min	Admin
68	Indo	Indonesia
69	Kolab	Kolaborasi
70	Halu	Halusinasi
71	Ntaps	Mantab
72	Husbu	Suami
73	Ambis	Ambisius
74	OMG	Ya Tuhan
75	S2	Bagian 2

Pada tabel 4.8 data slang bermakna denotatif memiliki pola yang sejenis, maka diambil dua data yang mewakili slang bermakna denotatif. Berikut hasil analisisnya:

Cogan (6) berarti *cowok ganteng*. Kata *cogan* digunakan untuk memberikan julukan pada lelaki yang memiliki paras yang tampan. Slang *cogan* termasuk kata yang memiliki makna denotatif karena memiliki makna yang sebenarnya. Slang *cogan* menunjukkan bahwa yang dimaksud memang cowok ganteng atau lelaki tampan.

Bundir (5)upakan akronim dari *bunuh diri*. Kata *bundir* berarti seseorang yang melakukan tindakan untuk menghilangkan nyawa diri sendiri. Kata *bundir* termasuk kata yang memiliki makna denotatif karena memiliki makna yang sebenarnya.

Slang yang ditemukan hanya mengalami perubahan bentuk dari kata aslinya namun tidak mengalami perubahan makna. Makna yang digunakan adalah makna asli dari kata aslinya.

B. Makna Konotatif

Pada penelitian ini ditemukan 27 slang yang memiliki makna konotatif. Data yang ditemukan disajikan pada tabel berikut.

1. 10 Slang Bermakna Konotatif

No	Slang	Makna
1	Bucin	Budak Cinta
2	Baper	Mudah tersinggung
3	Satu server	Satu pemikiran
4	Jalan ninjaku	Jalan pintas
5	Uang unlimited	Uang yang berlimpah
6	Sport jantung	Deg-degan
7	Gada obat	Tidak ada tandingannya
8	Nangis Bombay	Menangis tersedu-sedu
9	Gak berlayar	Tidak menjadi pasangan
10	Mengandung bawang	Sesuatu yang menyedihkan
11	Penumpang kapal	Pendukung pasangan kekasih
12	Ikan terbang	Indosiar
13	Sekian purnama	Waktu yang lama
14	Anjir	Anjing
15	Protein	Laki-laki yang berotot
16	Marathon	Membaca komik dalam jumlah banyak satu kali waktu
17	Gula	Romantis
18	Anjay	Anjing
19	Anying	Anjing
20	Halal	Pasangan suami istri
21	Gantung	Tidak jelas
22	Asupan	Kebutuhan
23	Meleleh	Terenyuh
24	Kerecehan	Kelucuan
25	Kaleng2	Kaleng-kaleng
26	Bund	Bentuk sapaan
27	Lokal	Laki-laki asli Indonesia

Berikut hasil analisis data pada tabel 1.10

Slang *baper* (2) merupakan akronim dari kata bawa perasaan. Kata *baper* bukan diartikan sebagai membawa perasaan, tetapi kata *baper* memiliki makna seseorang yang mudah tersinggung atas perkataan orang lain. Kata *baper* bermakna konotatif karena memiliki makna yang berbeda dengan makna aslinya.

Slang *sekitan purnama* (13) merupakan slang bermakna konotatif. Kata *sekitan purnama* bukan diartikan sebagai banyak purnama. Kata *sekitan purnama* memiliki makna rentang waktu yang sangat lama. Slang *sekitan purnama* bermakna konotatif karena tidak menggunakan makna yang sebenarnya.

3. Fungsi Slang Penggemar Webtoon Pada Kolom Komentar Akun @Linewebtoon.Id.

Fungsi slang yang ditemukan dalam penelitian ini berupa fungsi 1) regulasi; 2) representasi; 3) interaksional; dan 4) personal. Berikut hasil analisis fungsi slang penggemar *webtoon* pada kolom komentar @linewebtoon.id.

A. Fungsi Regulasi

Pada penelitian ini ditemukan 4 slang yang memiliki fungsi regulasi. Hasil penelitian tampak pada tabel berikut. Berikut hasil analisisnya:

Tabel 1. 11 Fungsi Regulasi Slang

No	Slang	Arti
1	Anjir	Anjing
2	Anjay	Anjing
3	Anying	Anjing
4	Sumpil	Sumpah

Fungsi regulasi yang ditemukan adalah bentuk umpatan. Data yang terdapat pada tabel termasuk fungsi regulasi karena digunakan untuk mempengaruhi perasaan orang lain melalui cacian. Dapat dilihat pada analisis berikut.

Mirip futaba sama kou anjir (S/002/10)

Anjay akhirnya kangen woy (S/063/01)

Webtoon genre romance gw udh full anying, yang laian kek kayak genre...fantasy comedy,horror juga woy, (S/068/01)

Slang *anjir* (1), *anjay* (2), dan *anying* (3) merupakan slang yang berasal dari kata *anjing*. kata tersebut yang digunakan untuk menyatakan umpatan dengan menyebut nama binatang.

B. Fungsi Representasi

Pada penelitian ini ditemukan 84 slang yang memiliki fungsi representasi. Data yang ditemukan disajikan pada tabel berikut.

1. 12 Fungsi Representasi Slang

No	Slang	Arti
1	Bucin	Budak cinta
2	Gans	Ganteng
3	Kambek	Kebali
4	Ketawan	Ketahuan
5	Ortu	Orang tua
6	Gegara	Penyebab
7	Santuy	Santai
8	Bundir	Bunuh diri
9	Cogan	Cowok ganteng
10	Samsek	Samasekali
11	Salfok	Salah fokus
12	Jalan ninjaku	Jalanpintas
13	Ngeship	Menjodohkan
14	Manhwa	Komik
15	Marathon	Membaca sekaligus
16	Kapal	Pasangan

17	Menye-menye	Tidak serius
18	Gemoy	Gemas
19	Ambyar	Sakit hari
20	Drakor	Drama korea
21	LDR	Hubungan Jarak jauh
22	K-pop	Korean pop
23	2d	2 dimensi
24	Gantung	Tidak jelas
25	Bersawang	Berdebu
26	Penumpang kapal	Fans pasangan kekasih
27	Kakel	Kakak kelas
28	Kaleng2	Abal-abal
29	Tepar	Meriang
30	Bulmat	Bulu mata
31	Kuper	Kurang pergaulan
32	Ngedate	Berkencan
33	Olang	Berpaling
34	Ngelag	Macet
35	Author	Penulis
36	Ver	Versi
37	Eps	Episode
38	Oppa	Kakak laki-laki
39	Baper	Bawa perasaan
40	Anime	Animasi
41	Bias	Idola
42	Up	Upload
43	Indo	Indonesia
44	Kolab	Kolaborasi
45	Satu server	Satu pemikiran
46	Kesambet	Tersambar
47	Halu	Halusinasi
48	Pelakor	Perebut laki orang
49	Sabi	Bisa
50	Sobat	Sahabat
51	Fix	Pasti
52	Asupan	Kebutuhan
53	Boljug	Boleh juga
54	Koar-koar	Berbicara lantang
55	Ultah	Ulang tahun
56	Sosmed	Sosial media
57	Debay	Dedek bayi
58	S2	Season 2
59	Manga	Komik jepang
60	Keuwuan	Kemesraan
61	Kekepoan	Rasa ingin tahu
62	Menampol	Menampar
63	Meninggoy	Meninggal
64	Ngejamed	Menjadi jawa metal
65	Husbu	Suami
66	Vibes	Aura
67	Kawai	Lucu
68	Ambis	Ambisius
69	Caper	Cari perhatian
70	Gada obat	Tidak terdaniangi
71	Gaje	Gak jelas
72	Gak berlayar	Tidak menjadi pasangan kekasih
73	Gula	Romantis
74	Kerecehan	Kelucuan
75	Lokal	Pria indonesia
76	Mengandung bawang	Terdapat hal yang menyedihkan

77	Nangis bombay	Menanis tersedu-sedu
78	Protein	Lelaki berotot
79	Sasaeng	Penguntit
80	Sekian purnama	Sekian lama
81	Sport jantung	Deg-degan
82	Uang unlimited	Uang berlimpah
83	Tydak	Tidak
84	Halal	Pasangan yang sudah menikah

Data slang yang terdapat pada tabel 1. 12 termasuk fungsi Representasi. Pada tabel 1. 12 slang digunakan untuk menjelaskan keadaan tentang sesuatu yang dilihat sesuai dengan fakta yang sebenarnya. Hal itu dapat dilihat dari analisis berikut.

Bulmat Jih Yun anti badaii (S/095/02)

Berdasarkan komentar tersebut bulmat digunakan untuk menerangkan bulu mata *Jih Yun* yang tahan badai. Pada data *Bulmat* termasuk fungsi representasi karena digunakan untuk menjelaskan suatu objek.

Yoss author @reddilire comeback, vibes WAP dan kerecehannya bakalmuncul lagi wkwkwkw (S/064/01)

Komentar tersebut berisikan tentang penulis komik yang kembali mengulurkan karyanya. Berdasarkan komentar tersebut kata *Author* digunakan untuk menerangkan seseorang yang berprofesi sebagai penulis.

C. Fungsi Interaksional

Pada penelitian ini ditemukan 4 slang yang memiliki fungsi Interaksional. Hasil penelitian tampak pada tabel berikut.

1. 13 Slang Fungsi Interaksional

No	Slang	Arti
1	Min	Admin
2	Klean	Kalian
3	Kuy	Yuk
4	Bund	Bunda

Berdasarkan data pada tabel 1.13 ditemukan 4 slang yang memiliki fungsi interaksional. Bentuk slang yang tersaji pada tabel 1.13 memiliki fungsi interaksional karena digunakan untuk berinteraksi dan membangun keakraban dalam sebuah kelompok. Hal itu tampak pada analisis berikut.

Aku ama Lucas min (S/020/11)

Collab yuk! Klean yang gambar aku yang

Bikin cerita plsss (S/036/12)
Meleleh dong bund (S/021/11)

Min (1) adalah penggalan dari kata admin yang merujuk pada operator yang memegang akun @linewebtoon.id. Panggilan *min* digunakan untuk keakraban dan memberikansituasi yang lebih dekatsehingga tidak terkesan kaku. *Klean* (2) digunakan sebagai pengganti kata klean, kata klean digunakan karena lebih informal dan santai untuk berkomunikasi dengan anggota kelompoklainnya. *Bund* yang merupakan penggalan dari kata *bunda* digunakan untuk panggilan kepada anggota kelompok. Kata *bund* (4) sejenis dengan panggilan *guys*. Ketiga slang tersebut digunakan sebagai panggilan khusus saat berinteraksi antar anggota kelompok agar menambah keakraban.

D. Fungsi Personal

Pada penelitian ini ditemukan 9 slang yang memiliki fungsi regulasi. Data yang ditemukan tampak pada tabel berikut.

Tabel 1. 14 Slang Fungsi Personal

No	Slang	Arti
1	Fav	Favorit
2	Terhura	Terharu
3	Mantul	Mantap Betul
4	OMG	Ya Tuhan
5	Meleleh	Terenyuh
6	Daebak	Waw Luar Biasa
7	Ntaps	Mantap
8	Gumush	Gemas
9	Gumuh	Muak

Data pada Tabel 1.14 termasuk slang yang memiliki fungsi personal karena digunakan untuk mengekspresikan perasaan. Hal itu tampak pada analisis berikut.

Finally, setelah hiatus lama komik fav aku up lagi (S/003/10)

Slang *fav* (1) merupakan akronim dari kata *favorit*. Slang *fav* memiliki fungsi personal karena digunakan untuk mengungkapkan perasaan seseorang terhadap sesuatu yang sangat disukai. Kata *fav* pada komentar data FP1 digunakan untuk mengungkapkan rasa lega karena komik favoritnya sudah diunggah kembali.

Uwaaaaah, ka Taejoon park? Daebakk (S/06/01)

Slang *Daebak* (6) merupakan bahasa korea yang digunakan usebagai ungkapan rasa kagum terhadap suatu yang luar biasa. Slang *daebak* memiliki fungsi personal karena digunakan

seseorang untuk mengungkapkan perasaan kagum terhadap suatu hal.

E. Fungsi Imajinatif

Dalam penelitian ini ditemukan satu fungsi ismajinatif. Dapat dilihat pada analisis berikut.

mantan tunanganku mendadak mencariku, mirip FTV ikan terbang (S/099/02)

Ikan terbang berfungsi imajinatif karena digunakan untuk membangun imajinasi orang yang membaca komentar tersebut. Di dunia nyata ikan hidup di air dengan berenang bukan dengan terbang. Berdasarkan hal tersebut slang *ikan terbang* berisikan sesuatu yang tidak nyata atau fiktif. Slang *Ikan Terbang* tersebut digunakan untuk menyebutkan salah satu stasiun TV swasta yang memiliki logo ikan yang mengepakkan siripnya sehingga terlihat seperti ikan terbang.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan pada penggemar webtoon dalam akun instagram @linewebtoon.id menunjukkan adanya penggunaan bahasa slang. Penggemar webtoon menggunakan slang untuk berkomunikasi dengan sesama pengikut instagram @linewebtoon.id. Slang yang digunakan memiliki bentuk, makna dan fungsi yang beragam.

Berdasarkan hasil analisis data slang penggemar *webtoon* pada akun instagram @linewebtoon.id dapat disimpulkan bahwa wujud bentuk slang yang ditemukan dalam penelitian ini berupa kata, frasa, kata ulang dan idiom. Bentuk slang yang ditemukan dalam penelitian ini berjumlah 87 kata, 6 frasa, 4 kata ulang dan 5 idom. Slang bentuk kata kemudian diklasifikasikan sesuai bentuk kata berupa 36 kata dasar, 14 kata turunan, 20 akronim, 13 kata penggalan, dan 4 singkatan. Penggunaan slang dalam bentuk kata lebih dominan dibandingkan bentuk slang yang lainnya. Slang berupa kata dasar paling banyak ditemukan dalam penelitian ini. Hal tersebut karena slang yang digunakan oleh penggemar *webtoon* termasuk slang keseharian yang memiliki ciri sederhana dan mudah dilafalkan. Slang dalam bentuk kata dasar memiliki pola sederhana dan mudah digunakan untuk berkomunikasi oleh anggota @linewebtoon.id. Dalam penelitian ini tidak ditemukan slang bentuk baster dan klausa.

Makna yang ditemukan dalam penelitian ini adalah makna denotatif dan makna konotatif.

Ditemukan 76 bentuk slang bermakna denotatif dan 27 slang bermakna konotatif. Slang bermakna denotatif paling banyak ditemukan dalam penelitian ini. Slang penggemar *webtoon* hanya digunakan sebagai bahasa informal untuk berkomunikasi dengan anggota kelompok, sehingga tidak diperlukan sandi-sandi khusus dalam mengungkapkan sesuatu. Slang yang digunakan tetap mempertahankan makna asli dari kata yang digunakan untuk memudahkan sesama anggota kelompok memahami makna slang. slang dengan makna denotatif mudah digunakan dan diterima oleh penggemar *webtoon*. Oleh karena itu bentuk slang yang digunakan memiliki makna sebenarnya namun tetap memiliki bentuk yang unik.

Fungsi yang ditemukan dalam penelitian ini adalah 4 fungsi regulasi, 84 fungsi representasi, 4 fungsi interaksional, 9 fungsi personal, dan 1 fungsi imajinatif. Fungsi representasi dan fungsi personal adalah fungsi yang paling banyak digunakan oleh penggemar *webtoon*. Slang dengan fungsi representasi digunakan oleh penggemar *webtoon* untuk memberikan komentar terhadap unggahan pada akun @lineweetoon.id berdasarkan dengan apa yang mereka lihat dan mereka pikirkan. Slang fungsi personal digunakan oleh penggemar *webtoon* dalam bentuk ungkapan perasaan. Para penggemar *webtoon* mengungkapkan perasaan mereka atas unggahan pada akun @lineweetoon.id. Slang fungsi personal juga digunakan ketika berkomunikasi sesama penggemar dalam kolom komentar akun instagram @lineweetoon.id. Slang fungsi imajinatif adalah fungsi yang paling sedikit digunakan, fungsi ini lebih lazim ditemukan pada karya sastra sehingga kurang sesuai jika digunakan dalam berkomunikasi. Fungsi instrumental dan fungsi heuristik tidak ditemukan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Tia. 2016. *Pembaca LINE Webtoon Indonesia Terbesar di Dunia*. <https://hot.detik.com/art/d-3274551/pembaca-line-webtoon-indonesia-terbesar-di-dunia> diakses pada Mei 2021.
- Allan, K dan K Burridge. 2006: *Forbidden Word*. New York : Cambridge.
- Alwasilah, A Chaedar. 1990. *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Alwi, Hasan Dkk. 2008. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amrullah, Latif. 2018. *Slang Bahasa Inggris di Dunia Maya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Antoro, Dwi Martinus. 2018. *Bentuk, Jenis, dan Makna Kata Slang dalam Majalah Hai Edisi Januari-juni 2017*. repository.usd.ac.id diakses Januari 2021. skripsi
- Chaer, A. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Agustina. 2014. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chambers, J.K. 2001. *Sociolinguistic Theory: Linguistic Variation and Its Social Significance*. Oxford: Blackwell Publishers.
- Instagram lineweetoon.id. <https://www.instagram.com/lineweetoon.id/>
- KBBI Online. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kridalaksana, H. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2017. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Nababan, P.W.J. 1984. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Oktavias, Jusmalia. 2021. *Korean Wave (Hallyu) dan Persepsi Kaum Muda di Indonesia: Peran Media dan Diplomasi Publik Korea Selatan*. *Insignia Journal of International Relations*. (8). 1. 87-100.
- Partidge, Eric. (2004). *"Slang: Today and Yesterday."* London: Routledge and Kegan Paul Ltd.
- Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purnaningsih, Novita. 2005. *Kosakata Slang di Majalah Remaja: Studi Kasus Majalah di Aneka Yess*. Skripsi S1. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Putra, Muhammad A. 2020. *Alasan Webtun Paling Laris di Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20201002142816-241-553665/alasan-webtun-paling-laris-di-indonesia> diakses pada Mei 2021.
- Putri, Destya Maya. 2018. *Pengaruh Media Sosial Line Webtoon Terhadap Minat Membaca Komik Pada Mahasiswa Universitas Riau*. *Jom Fisip*. 5(1):1-15.
- Song dan jang. 2017. *Webtoon As A New Korean Wave In The Process Of Glocalization*. *Kritika Kultura*. (29): 168-187.
- Subandi, Zera E. dan Sadono, Teguh P. 2018. *Komodifikasi, Spasialisasi, dan Strukturasi dalam Media Baru di Indonesia: Ekonomi Politik Komunikasi Vincent Mosco Pada Line Webtoon*. *Jurnal Universitas Bunda Mulia*.

- Sumarsono dan Patana. 2001. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Sabda. 821-842.
- Sumarsono. 2009. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwandi, Sarwiji. 2011. *Semantik Pengantar Kajian Makna*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sosiolinguistik Teori dan Problema*. Surakarta UNS Press.
- Swan, Michael. 2005. *Practical English Usage*. United Kingdom: Oxford University Press.
- Zakiah, Kiki dkk .2019. *Menjadi Korean Di Indonesia: Mekanisme Perubahan Budaya Indonesia – Korea*. MediaTor.12(1):90-101.

